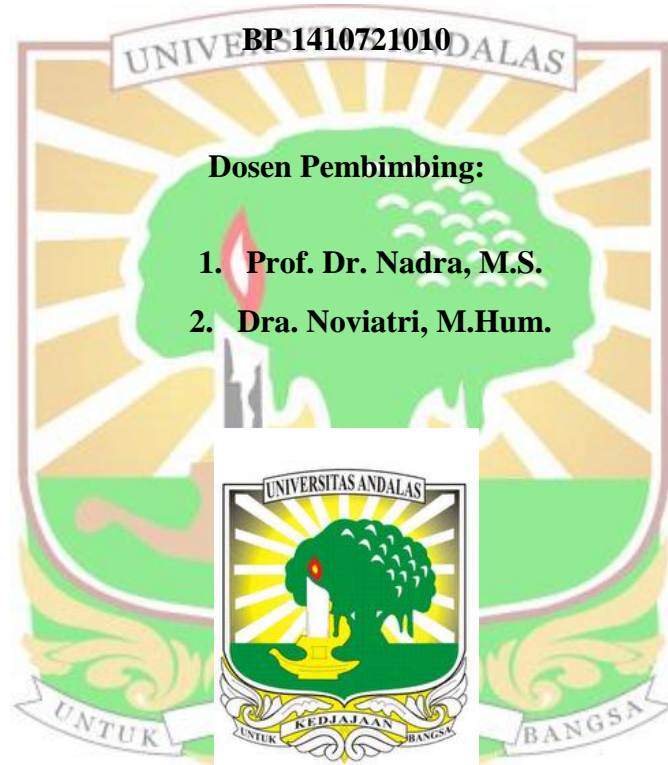


# VARIASI LEKSIKAL BAHASA JAWA DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Skripsi Ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora  
pada Jurusan Sastra Indonesia

**Leo Nella Rizki N**

**BP 1410721010**



**Dosen Pembimbing:**

- 1. Prof. Dr. Nadra, M.S.**
- 2. Dra. Noviatry, M.Hum.**

**Jurusan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2018**

## ABSTRAK

**Leo Nella Rizki N. 1410721010. Variasi Leksikal Bahasa Jawa di Kabupaten Dharmasraya. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2018. Pembimbing: 1. Prof. Dr. Nadra, M.S. dan 2. Dra. Noviatri, M. Hum.**

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah (1) Apa sajakah variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Jawa di Kabupaten Dharmasraya, (2) Bagaimanakah peta persebaran variasi leksikal yang ditunjukkan dengan peta data yang terdapat dalam bahasa Jawa di Kabupaten Dharmasraya, dan (3) Berapakah tingkat presentase perbedaan variasi leksikal antar-TP yang terdapat dalam bahasa Jawa di Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian dialektologi ini bersifat sinkronis. Data yang didapat dari penelitian ini berasal dari 5 TP yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Pada proses penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar: teknik sadap dan teknik lanjutan yang terdiri atas teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Selain metode simak, penelitian ini juga menggunakan metode cakap dengan teknik dasar: teknik pancing dan teknik lanjutan yang terdiri atas teknik cakap semuka, teknik rekam, dan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode padan artikulatoris dan translasional dengan teknik dasar teknik pilah unsur penentu dan teknik hubung banding, serta teknik hubung banding membedakan sebagai teknik lanjutan. Selanjutnya, metode yang digunakan untuk penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan metode informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan sebanyak 345 data yang bervariasi dari 708 daftar pertanyaan. Keseluruhan beda variasi tersebut digambarkan dalam bentuk peta lambang. Selanjutnya, berdasarkan peta segitiga antartitik pengamatan didapat tujuh hubungan antartitik pengamatan. Dari hasil penghitungan dialektometri ditemukan kategori beda dialek dan beda subdialek. Bagian wilayah yang termasuk kategori beda dialek, yaitu: (1) dialek Nagari Tebing Tinggi (di wilayah TP 1); (2) dialek Nagari Koto Laweh (di wilayah TP 2); (3) dialek Nagari Kurnia Koto Salak (di wilayah TP 4), dan dialek Sitiung (di wilayah TP 3 dan TP 5). Selanjutnya, bagian wilayah yang termasuk kategori beda subdialek yaitu, TP 3 (Nagari Pulau Mainan) dan TP 5 (Nagari Sitiung).

**Kata Kunci:** bahasa Jawa , dialektologi , leksikal, variasi.